

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 135/56

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2016
Waktu : 08:30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab. Komputer, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh:

Nama : Theodorus Ananda Budi Pradana
NIM : 21020112130039
Judul : Pengembangan Kawasan Peziarahan Gua Bunda Maria Ratu
Besokor, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M.Eng
Dosen Pembimbing II : Mirza Ramandhika, S.T., M.T.
Dosen Penguji : Ir. Indriastjario, M.Eng

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Pengembangan Kawasan Peziarahan Gua Bunda Maria Ratu Besokor, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ir. Wijayanti, M.Eng, Mirza Ramandhika, S.T., M.T., dan Ir. Indriastjario, M.Eng. Presentasi dilakukan dalam waktu ±20 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

1. Latar Belakang Proyek
2. Tinjauan Gua Maria
3. Analisa Pengguna
4. Analisa Kebutuhan Ruang dan Hubungan Ruang
5. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A sebagai berikut:

1. Dari Ir. Wijayanti, M.Eng

- **Pertanyaan**

Bagaimana sirkulasi yang menghubungkan tiap fasilitas di dalam kawasan?

- **Jawaban**

Sirkulasi disesuaikan dengan hirarki profane-sakral tiap fasilitas, mana yang lebih tinggi, mana yang lebih rendah. Seperti patung Yesus di Salib pada Jalan Salib yang harus lebih tinggi dari Gua Maria dan Kapel Adorasi yang paling tinggi.

- **Saran**

Ada pertimbangan pada jalur sirkulasi di Area Jalan Salib agar aman dan nyaman bagi pengguna yang sebagian besar adalah orang tua/manula. Saran yang diberikan seperti jalan yang lebih diperlebar serta ramp.

2. Dari Mirza Ramandhika, ST, MT

- **Saran**

Menyarankan memberi kapel yang juga memfasilitasi pernikahan (*Wedding Chapel*), dan para mempelai bisa melakukan pernikahan sekaligus berziarah/berdoa ke Gua Maria. Hal ini juga menjadi pertimbangan karena lahan yang cukup luas membutuhkan biaya perawatan yang cukup tinggi.

3. Dari Ir. Indriastjario, M.Eng

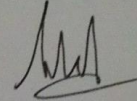
- **Saran**

Luas lantai terbangun sebisa mungkin diperkecil agar suasana alam lebih didapatkan, mengingat lokasinya yang alami, misalnya Koefisien Dasar Bangunan yang semula 60 persen bila memungkinkan diperkecil menjadi sekitar 20 persen .

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan, dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain.
Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

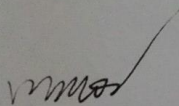
Semarang, 30 September
Peserta Sidang



Theodorus Ananda Budi Pradana
NIM 21020112130039

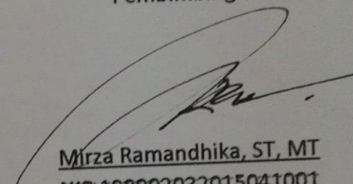
Mengetahui,

Pembimbing I



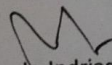
Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP 196307111990012001

Pembimbing II



Mirza Ramandhika, ST, MT
NIP 198902032015041001

Penguji I



Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP 196210161988031003